

Nama : Adiyasa Dinata Uda

Nim : C2057201084

1. Buat tabel perbedaan yang mendasar antara sistem sentralisasi dan desentralisasi mulai dari karakteristik hingga keuntungan serta kerugiannya!

Grafik perbandingan

Dasar untuk Perbandingan	Sentralisasi	Desentralisasi
Berarti	Retensi kekuasaan dan otoritas sehubungan dengan perencanaan dan keputusan, dengan manajemen puncak, dikenal sebagai Sentralisasi.	Penyebaran wewenang, tanggung jawab dan pertanggungjawaban ke berbagai tingkat manajemen, dikenal sebagai Desentralisasi.
Libatkan	Reservasi otoritas secara sistematis dan konsisten.	Penyebaran otoritas yang sistematis.
Arus Komunikasi	Vertikal	Terbuka dan Gratis
Pengambilan Keputusan	Lambat	Relatif lebih cepat
Keuntungan	Koordinasi dan Kepemimpinan yang tepat	Berbagi beban dan tanggung jawab
Kekuatan pengambilan keputusan	Kebohongan dengan manajemen puncak.	Banyak orang memiliki kekuatan untuk mengambil keputusan.
Diimplementasikan kapan	Kontrol yang tidak memadai atas organisasi	Kontrol yang cukup besar atas organisasi
Paling cocok untuk	Organisasi berukuran kecil	Organisasi berukuran besar

2. Apa yang dimaksud dengan holding company dan contohnya?

Grup perusahaan adalah sekelompok perusahaan yang tergabung menjadi satu wadah/organisasi dan dibawah oleh sebuah perusahaan induk atau holding company. Pada umumnya, perusahaan tersebut memiliki visi dan misi yang searah atau jasa yang sejenis. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk bergabung menjadi satu dan bekerja sama.

Holding company adalah perusahaan utama yang menjadi pemimpin dari suatu grup perusahaan. Karena merupakan pemimpin dari grup, maka perusahaan tersebut bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi sampai pengendalian anak perusahaannya. Hal ini dilakukan agar seluruh tujuan dari awal dibentuknya holding dapat tercapai oleh seluruh perusahaan.

Contoh Holding Company di Indonesia

Di Indonesia, ada banyak holding company yang mulai terbentuk dan sebagian besar berasal dari BUMN. Salah satu perusahaan pertama yang membentuk holding adalah PT. Semen Indonesia, yang membawahi beberapa perusahaan seperti PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang dll. Meskipun tidak mudah, namun PT Semen Indonesia adalah salah satu perusahaan yang mampu memberikan dampak positif setelah menjadi holding.

Selain PT. Semen Indonesia, masih ada banyak perusahaan lain yang membentuk holding seperti Pupuk Indonesia, PT. KAI, Telkom dan masih banyak lagi. Proses pembentukan holding tidaklah mudah, karena adanya ego dan kebutuhan masing-masing industri dan perusahaan. Namun, jika dapat dilakukan dengan baik, maka pembentukan Perusahaan Induk dan holding justru dapat memberikan manfaat serta dampak positif lebih.

3. Apa yang dimaksud dengan digital divide dan apa yang harus dilakukan untuk mengatasinya?

Digital divide adalah ketidaksamaan antara mereka yang mempunyai kemampuan dalam hal akses apapun, dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi modern, dengan mereka yang tidak mempunyai peluang menikmati teknologi tersebut. Digital divide juga dapat dikatakan sebagai kesenjangan antara mereka yang menggunakan teknologi dengan yang tidak.

Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk kesenjangan digital ini adalah dimulai dengan menyiapkan masyarakat untuk bisa menangani, menilai, menerima, memutuskan dan memilih informasi yang tersedia. Mereka juga harus diberi edukasi untuk tidak menerima informasi itu secara langsung tanpa menyelidiki kebenarannya sehingga masyarakat Indonesia tidak cenderung termakan oleh berita palsu. Penyiapan kondisi psikologis bagi masyarakat ini bisa dilakukan dengan melakukan penyuluhan di seluruh daerah Indonesia secara merata. Dengan persiapan ini, masyarakat akan mengerti dengan baik tentang kemudahan akses untuk menggunakan dan memperoleh informasi di era digital.

4. Menurut anda kapan sebuah perusahaan bermigrasi ke sistem sentralisasi atau desentralisasi?

Keputusan untuk beralih ke sistem sentralisasi atau desentralisasi harus didasarkan pada tujuan dan kebutuhan perusahaan itu sendiri.

Jika perusahaan ingin meningkatkan efisiensi dan kontrol atas operasi mereka, maka sistem sentralisasi mungkin merupakan pilihan yang lebih baik. Dalam sistem sentralisasi, perusahaan dapat mengelola dan mengontrol semua operasi dari satu tempat yang terpusat, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih terkoordinasi.

Di sisi lain, jika perusahaan ingin meningkatkan fleksibilitas dan responsifitas terhadap kebutuhan lokal, maka sistem desentralisasi mungkin lebih cocok. Dalam sistem desentralisasi, keputusan dan operasi dapat dilakukan oleh unit bisnis yang lebih kecil dan lebih mandiri, memungkinkan mereka untuk merespons kebutuhan lokal dengan lebih cepat dan tepat.

Namun, keputusan untuk beralih ke sistem sentralisasi atau desentralisasi tidak selalu mutlak, dan perusahaan dapat memilih untuk memiliki campuran dari kedua sistem tergantung pada kebutuhan dan kondisi bisnis saat itu.